



Efektifitas *an-Nādī al-‘Arabī* dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah

M. Azizzullah Ilyas¹, Zahra Shofiyyah²

¹Fatmawati Sukarno State Islamic University, Yogyakarta, Indonesia

²Fatmawati Sukarno State Islamic University, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding email: azizzullah@mail.uinfas.ac.id

Received: 01/04/2026. Revised: 05/04/2026. Accepted: 07/04/2026

Abstract: This study aims to determine the effect of Arabic Club extracurricular activities on improving students' Arabic vocabulary at MTs Al-Qur'an Harsallakum, Bengkulu City. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design through a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 54 students divided into an experimental class and a control class. The research instrument was an Arabic vocabulary test in the form of multiple choices. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, t-tests, and N-gain calculations. The results showed that there was a significant difference between the pretest and posttest scores in the experimental class with a significance value of $0.000 < 0.05$. The students' average score increased from 23.70 to 77.59. In addition, the N-gain value of 0.70 is included in the high category. Thus, the Arabic Club extracurricular activity is effective in improving students' Arabic vocabulary.

Keyword: Arabic Club, vocabulary, Arabic language, extracurricular



Copyright © 2026 by Author(s)
This work is licensed under [Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

A. INTRODUCTION

Pada dasarnya Potensi bahasa yang dimiliki setiap individu sejatinya tak terbatas. Dengan dorongan motivasi yang tepat, setiap orang mampu menguasai bahasa asing apa pun. Perbedaan dalam kecepatan dan kemudahan belajar adalah hal yang wajar, namun semangat belajar yang tinggi akan menjadi pemicu utama keberhasilan. keberhasilan dalam belajar bahasa asing adalah hasil dari interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal (Husniah dan Jani, 2024: 328-337). Lingkungan belajar yang kondusif dan metode pembelajaran yang inovatif juga berperan penting dalam mengoptimalkan potensi bahasa seseorang.

Kosa-kata merupakan salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa termasuk pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran kosa-kata memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Mempelajari kosakata secara teratur juga membantu meningkatkan fluensi dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa

Arab dalam berbagai konteks (Fauziah, 2015: 145-148). Dengan demikian, mufrodat merupakan pondasi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab (Mudinillah: 2020). Tanpa pemahaman yang kuat terhadap kosakata, sulit bagi seseorang untuk memahami, berkomunikasi, dan berinteraksi dalam bahasa Arab dengan baik.

Dalam dunia pendidikan, terdapat dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan, khususnya kegiatan intrakurikuler, merupakan salah satu upaya dalam mempelajari yang utama. Kegiatan intrakurikuler merujuk pada proses pembelajaran yang terstruktur dalam kurikulum (Busro dan Siskandar 2017: 125). Kegiatan intrakurikuler memiliki fungsi utama sebagai inti proses pembelajaran formal yang terstruktur untuk mencapai tujuan kurikulum dan pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Aliyah. S: 2025).

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik di luar pembelajaran formal. Selain itu ekstrakurikuler dalam sebuah sekolah menjadi kegiatan pengembangan diri yang berupaya membentuk watak dan karakter siswa. (Zulqarnain dkk 2019: 32) ekstrakurikuler juga disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan (Ria, 2016: 137) Ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa secara lebih fleksibel sesuai potensi individu, sekaligus menjadi wadah pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan (Aeni, 2020; Syaharuddin, 2021). kedua aspek ini saling menunjang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam banyak hal.

Ekstrakurikuler melengkapi pendidikan formal siswa (Arbeni dkk 2025). Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dampak pada kemampuan bahasa (Juanta dkk: 2025) Pada Kajian ini melihat bagaimana ekstrakurikuler dimanfaatkan sebagai sarana meningkatkan kemampuan penguasaan kosa-kata siswa melalui wadah Klub Arabian di MTs Al- Qur'an Harsallakum kota Bengkulu. Mendalami bagaimana pola Klub Arabian aktifitas dan pengaruh terhadap kemampuan siswa. Penelitian ini melihat kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya lebih pada kegiatan olah raga namun di pesantren Harsalakum Klub Bahasa Arab menjadi pilihan. Melihat efektifitas kegiatan ekstra terhadap kemampuan penguasaan sub bab pada mata pelajaran sekolah menjadi salah satu fokus penelitian ini.

B. RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena seluruh proses pengolahan data dilakukan melalui analisis angka-angka statistik yang objektif, sistematis, dan terukur. menekankan bahwa realitas dapat diukur, diamati, dan dijelaskan melalui variabel-variabel yang dapat dihitung menggunakan instrumen yang baku Menurut (Sugiyono 2016). Pendekatan kuantitatif menekankan pengukuran yang tepat, penggunaan

instrumen valid-reliabel, serta penerapan pengujian hipotesis melalui statistik inferensial seperti uji-t, ANOVA, korelasi, dan sebagainya (Creswell 2014).

Penelitian ini dilakukan di MTs Harsallakum Kota Bengkulu, sebuah madrasah tsanawiyah yang berlokasi di Kota Bengkulu. MTs Harsallakum merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Harsallakum, dengan kurikulum yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. . Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental research dengan model *Nonequivalent Control Group Design* (Anantasia: 2025). Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal kosakata Bahasa Arab, kemudian setelah perlakuan selesai diberikan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan siswa.

C. RESEARCH RESULT

Program Klub Arabic di Mts Harsalakum berisikan perkumpulan siswa-siswa yang mempunyai minat tinggi untuk belajar bahasa Arab. Pada klub ini siswa mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab dan mempraktikannya dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Walaupun program ini bukanlah program pembelajaran formal akan tetapi program ini tersusun, terjadwal, terstruktur dan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di Sekolah. Dalam pelaksanaannya ada tiga kegiatan dalam implementasi Program Arabic Club yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan memiliki fungsi sebagai acuan dan gambaran dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai capaian pembelajaran secara menyeluruh. Perencanaan menjadi suatu prasyarat untuk mencapai tujuan secara sistematis dan optimal.

Dalam kegiatan klub bahasa Arab, kegiatan memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik (Habibah, 2020: 22). beragam alat bantu pembelajaran dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Buku-buku klasik menjadi rujukan utama dalam mempelajari kaidah bahasa. Video dan rekaman audio membantu peserta memahami pelafalan yang benar. Melalui permainan bahasa dan diskusi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Buku pelajaran dan cerita pendek melatih kemampuan membaca. Film-film Arab dan kegiatan budaya memperkaya pemahaman peserta tentang kebudayaan Arab. Alat bantu visual seperti poster dan peta pikiran memfasilitasi pemahaman kosakata. Semua media ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas XI C sebagai kelas kontrol **dan** kelas XI B sebagai kelas eksperimen, kelas kontrol berjumlah 28 siswa **dan kelas** eksperimen berjumlah 30 siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah **tes** keterampilan bahasa Arab dalam bentuk essay sebanyak 30 soal, yang mencakup tiga indikator keterampilan, yaitu (1) penggunaan kosakata bahasa Arab yang tepat, (2) pengucapan dan intonasi yang jelas, dan (3) kefasihan dalam menyampaikan ide atau cerita. Ketiga indikator ini kemudian dikelompokkan dalam aktivitas berpikir siswa yang mencakup proses yaitu mengamati, mengklasifikasi, menerapkan, memprediksi, membuat kesimpulan, menganalisis, dan memahami, yang terintegrasi dalam bentuk soal esai berbasis tayangan video.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kosa kata Bahasa Arab (mufradāt) dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Tes ini dirancang untuk mengukur penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa, yang mencakup tiga indikator utama, yaitu: (1) kemampuan mengenali makna kosa kata, (2) kemampuan menggunakan kosa kata dalam konteks kalimat sederhana, dan (3) kemampuan memahami padanan kata (sinonim dan antonim) dalam Bahasa Arab. Ketiga indikator tersebut disusun berdasarkan materi dan aktivitas pembelajaran yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club, yang menekankan pada pembiasaan berbahasa Arab secara aktif, komunikatif, dan kontekstual.

Pada data *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang. Soal yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 20, nilai yang diperoleh minimum 10 dan maksimum 40 hal ini terjadi karena siswa belum mempelajari materi yang akan diajarkan. Selanjutnya data *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang. Soal yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 20, nilai yang diperoleh minimum 50 dan maksimum 95. Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran melalui ekstrakurikuler Arabic Club selama beberapa pertemuan, dilakukan *posttest* dengan soal yang sama untuk mengukur peningkatan penguasaan kosa kata siswa.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Dari hasil *pretest*, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 23,70, dengan nilai minimum 10 dan maksimum 40. Hasil ini menunjukkan bahwa pada awal penelitian, kemampuan kosakata siswa tergolong rendah hingga sedang.

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance

Pretest kontrol	27	20	10	30	19,26	5,997	35,969
Posttest kontrol	27	45	20	65	39,07	10,923	119,302
Pretest eksperimen	27	30	10	40	23,70	9,260	85,755
Posttes eksperimen	27	45	50	95	77,59	13,183	173,789
Valid N (listwise)	27						

Tabel 1. Rata-rata pretest, posttest dan standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pada data pretest kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang, soal yang diberikan berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang mengukur penguasaan kosa kata (*mufradāt*) Bahasa Arab. Nilai yang diperoleh siswa pada pretest menunjukkan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 65. Kelas kontrol ini merupakan kelompok yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club, dan berfungsi sebagai pembanding terhadap kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada kelas kontrol tetap menggunakan buku Bahasa Arab sekolah yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, tanpa tambahan kegiatan Arabic Club.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Setelah mengikuti pembelajaran reguler selama tiga kali pertemuan, siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar mereka tanpa adanya pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club.

Setelah pretest, siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club selama beberapa pertemuan. Dalam kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi secara langsung menggunakan kosakata Bahasa Arab, mengekspresikan ide mereka dalam kalimat sederhana, melakukan dialog, dan mempraktikkan kosakata dalam situasi yang kontekstual.

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	,216	27	,102	,906	27	,219
	Posttest Kontrol	,148	27	,134	,926	27	,256
	Pretest Eksperimen	,216	27	,202	,906	27	,119
	Posttest Eksperimen	,146	27	,148	,955	27	,285

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Uji normalitas data tes pretest dan posttest

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa nilai signifikan pada kelas eksperimen nilai pretest sebesar 0,119 dimana nilai sig > 0,05 yang berarti data tersebut

berdistribusi normal. Posttest kelas eksperimen 0,285 dimana nilai sig > 0,05 berdistribusi normal. Kelas Kontrol pada nilai pretest sebesar 0,219 dimana nilai sig > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Pada nilai posttest kelas kontrol 0,256 dimana nilai sig > 0,05 berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *Arabic Club* terhadap peningkatan kosa kata Bahasa Arab siswa. Berdasarkan analisa data terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 70,39 atau 70,4% dengan kategori tinggi/efektif.

Kode siswa	Kelas Eksperimen						
	Pre test	Post test	Post-Pre	Skor Ideal-Pre	N-gain Score	N-gain Persen	Kategori
Siswa 1	20	75	55	80	0,69	68,75	Sedang
Siswa 2	15	85	70	85	0,82	82,35	Tinggi
Siswa 3	10	95	85	90	0,94	94,44	Tinggi
Siswa 4	20	90	70	80	0,88	87,50	Tinggi
Siswa 5	25	90	65	75	0,87	86,67	Tinggi
Siswa 6	30	65	35	70	0,50	50,00	Sedang
Siswa 7	35	75	40	65	0,62	61,54	Sedang
Siswa 8	35	85	50	65	0,77	76,92	Tinggi
Siswa 9	15	80	65	85	0,76	76,47	Tinggi
Siswa 10	10	70	60	90	0,67	66,67	Sedang
Siswa 11	10	60	50	90	0,56	55,56	Sedang
Siswa 12	20	55	35	80	0,44	43,75	Sedang
Siswa 13	15	60	45	85	0,53	52,94	Sedang
Siswa 14	15	75	60	85	0,71	70,59	Tinggi
Siswa 15	25	75	50	75	0,67	66,67	Sedang
Siswa 16	20	85	65	80	0,81	81,25	Tinggi
Siswa 17	25	95	70	75	0,93	93,33	Tinggi
Siswa 18	35	50	15	65	0,23	23,08	Rendah
Siswa 19	40	95	55	60	0,92	91,67	Tinggi
Siswa 20	35	55	20	65	0,31	30,77	Rendah
Siswa 21	35	85	50	65	0,77	76,92	Tinggi
Siswa 22	25	85	60	75	0,80	80,00	Tinggi
Siswa 23	25	80	55	75	0,73	73,33	Tinggi
Siswa 24	20	75	55	80	0,69	68,75	Sedang
Siswa 25	15	85	70	85	0,82	82,35	Tinggi
Siswa 26	40	95	55	60	0,92	91,67	Tinggi
Siswa 27	25	75	50	75	0,67	66,67	Sedang
Rata-rata	25,0	77,0	52,0	75,0	0,70	69,88	
max	40	95	85	90	0,94	94,44	
min	10	50	15	60	0,23	23,08	

Tabel 3 Tabel n-gain score kelas eksperimen

Dari data score kelas eksperimen terlihat terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 70,39 atau 70,4% dengan kategori tinggi/efektif.

Nilai N-gain Kelas Eksperimen	N	Presentase %	Kategori
$n\text{-gain} > 0,7$	14	51,9%	Tinggi
$0,3 > 0,7$	12	44,4%	Sedang
$< 0,3$	1	3,7%	Rendah

Setelah perlakuan, siswa diberikan posttest, yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 77,59 dengan nilai maksimum 95 dan minimum 50. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa dan kemampuan setelah mengikuti Arabic Club.

Sementara score kelas kontrol sebesar -0,26 atau -25,79% dengan kategori rendah/tidak efektif .

Kode Siswa	Kelas Kontrol						
	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor Ideal-Pre	N-gain Score	N-gain Persen	Kategori
Siswa 1	25	30	-5	75	-0,07	-6,67	Rendah
Siswa 2	20	25	-5	80	-0,06	-6,25	Rendah
Siswa 3	10	25	-15	90	-0,17	-16,67	Rendah
Siswa 4	10	25	-15	90	-0,17	-16,67	Rendah
Siswa 5	20	40	-20	80	-0,25	-25,00	Rendah
Siswa 6	25	45	-20	75	-0,27	-26,67	Rendah
Siswa 7	25	45	-20	75	-0,27	-26,67	Rendah
Siswa 8	30	40	-10	70	-0,14	-14,29	Rendah
Siswa 9	10	40	-30	90	-0,33	-33,33	Rendah
Siswa 10	15	55	-40	85	-0,47	-47,06	Rendah
Siswa 11	15	45	-30	85	-0,35	-35,29	Rendah
Siswa 12	10	35	-25	90	-0,28	-27,78	Rendah
Siswa 13	15	35	-20	85	-0,24	-23,53	Rendah
Siswa 14	15	20	-5	85	-0,06	-5,88	Rendah
Siswa 15	20	65	-45	80	-0,56	-56,25	Rendah
Siswa 16	20	55	-35	80	-0,44	-43,75	Rendah
Siswa 17	20	35	-15	80	-0,19	-18,75	Rendah
Siswa 18	20	55	-35	80	-0,44	-43,75	Rendah
Siswa 19	25	45	-20	75	-0,27	-26,67	Rendah
Siswa 20	25	40	-15	75	-0,20	-20,00	Rendah
Siswa 21	20	45	-25	80	-0,31	-31,25	Rendah
Siswa 22	20	25	-5	80	-0,06	-6,25	Rendah
Siswa 23	25	30	-5	75	-0,07	-6,67	Rendah
Siswa 24	20	40	-20	80	-0,25	-25,00	Rendah

Siswa 25	10	30	-20	90	-0,22	-22,22	Rendah
Siswa 26	30	45	-15	70	-0,21	-21,43	Rendah
Siswa 27	20	40	-20	80	-0,25	-25,00	Rendah
Rata-rata	19,4	41,5	-22,1	80,4	-0,26	-25,79	
max	30	65	-5	90	-0,06	-5,88	
min	10	20	-45	70	-0,56	-56,25	

Tabel 4 Tabel n-gain score kelas eksperimen

Pada pertemuan awal, banyak siswa masih terlihat pasif, malu, atau ragu menggunakan kosakata Bahasa Arab dalam percakapan. Beberapa siswa cenderung menunggu giliran atau menirukan jawaban teman. Namun, seiring berjalannya kegiatan, peningkatan motivasi dan keaktifan siswa mulai terlihat. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat, bertanya tentang kosakata yang belum mereka pahami, dan terlibat dalam dialog interaktif dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa Arabic Club tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi belajar, dan antusiasme siswa terhadap Bahasa Arab.

D. CONCLUSION

Dari analisa data kegiatan ekstrakurikuler ini efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Secara rinci, siswa yang sebelumnya hanya mampu mengenal kosakata dasar dan menirukan pengucapan kini mampu menyusun kalimat sendiri, menggunakan kosakata dengan tepat, serta mengekspresikan ide secara lebih runtut dan komunikatif. Secara teoritis, temuan ini selaras dengan konsep *experiential learning* yang dikemukakan oleh Kolb, di mana pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung dan refleksi. Dalam konteks Arabic Club, siswa belajar melalui praktik langsung (praktik kosakata dalam dialog dan latihan), kemudian merefleksikan dan menginternalisasi kosakata yang dipelajari sehingga terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan penggunaan bahasa secara mandiri. pembelajaran berbasis aktivitas ekstrakurikuler dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi keterbatasan waktu dan metode dalam pembelajaran reguler. Dengan mengintegrasikan kegiatan Arabic Club, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, aplikatif, dan komunikatif.

REFERENCES

- Aan, kurnianto. (2022). "Implementasi Ekstrakurikuler Arabic Club Guna Meningkatkan Komunikasi Bahasa Arab Siswa SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan." *Jurnal Shaut al Arabiyyah* 10.1.
- Aeni, K. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler*. *Jurnal PERSEDA*, 3(2), 45–54.

- Aliyah, S. (2025). *Implementasi Kegiatan Intrakurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 4(2), 48–55.
- Anantasia, Gisela, and Sulastri Rini Rindrayani. "Metodologi penelitian quasi eksperimen." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 3, no. 1 (2025): 47-56. Busro, Muhammad., Siskandar. (2017). *“Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum”*. (Yogyakarta : Media Akademi, cet 1).
- Arbeni, Wawan, Ade Najira Yani, Alzaiti Bilbina, Dinda Naomira, Muhammad Katon Bagaskara, and Ridho Bayu Syahrapi. "Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam." *PEMA* 5, no. 2 (2025): 635-642.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2016.
- Juanta, Palma, Cheria Laurence, Meidi Sanjaya, Paula Agosto Jeremy Sihombing, and Valerie Alexia. "Pengaruh Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 4 (2025): 841-851.
- Husniah, Anissah Ri’atul dan jani jani. (2024). *Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Sunan Kalijogo Rejosari Kalidawir Kabupaten Tulungagung*. Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*. Vol. 2. No. 3.
- Haibah, Mujahidatul, Hasan Basri, Mohamad Eri Hadiana, and Tarsono Tarsono. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 23-32.
- Mudinillah, Adam, and Defitri Nur Isnain Isnain. "Pemanfaatan aplikasi canva untuk meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas III madrasah ibtidaiyah." *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 55-65. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Syahrudin, S. (2021). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 12–20.
- Zulqarnain, Ibnu, Muthiur Rohman, Maftuhah Maftuhah, and Zakiyah Arifa. "Model pembelajaran program ekstrakurikuler bahasa Arab dan implementasinya di Madrasah Aliyah Pesantren." *Arabiyatuna* 3, no. 1 (2019): 29-46.

Ethical Statement

This research is carried out by adhering to the principles of research ethics that uphold respect for human rights, human dignity, fairness in the treatment of research subjects, balance between benefits and risks, and scientific integrity, which includes honesty and openness in reporting data and research results.

AI Declarations

The authors declare that artificial intelligence (AI)–assisted tools were used to support the literature review process

in the introduction, particularly for identifying relevant studies and improving clarity of synthesis. All interpretations, critical analyses, and scholarly judgments remain the full responsibility of the authors.
